

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Permasalahan

Perkembangan ilmu pengetahuan menuntut manusia untuk terus berkembang dan juga berpikir maju terhadap permasalahan yang ada. Meningkatkan sumber daya manusia menjadi salah satu hal yang dapat dilakukan. Dalam menciptakan sebuah SDM yang bermoral dan berkualitas, khususnya dibidang pengetahuan mengenai kitab suci Al-Quran, tempat pembelajaran seperti sekolah yang mengutamakan Al-Quran menjadi sarana pendidikan yang memberikan pengetahuan tentang ilmu agama dan ilmu kehidupan bermasyarakat dengan nilai-nilai agama.

Pada umumnya tempat pembelajaran dengan berfokus kepada agama Islam identik dengan pondok pesantren dan juga sekolah Islam. Pada sekolah menengah atas thafidz quran ini berfokus kepada pembelajaran kitab suci tersebut, tentang apa saja yang berhubungan dengan kitab suci agama Islam yaitu Al-Quran. Menurut Anwar Cholil Pembina yayasan Rumah Quran Semarang, cukup banyak penduduk di Indonesia terutama umat islam yang berusaha untuk menghafal dan memahami Quran, sedangkan presentase hal tersebut terlampau jauh dengan presentasi masyarakat yang beragama islam di Indonesia.

Masalah yang kerap terjadi pada tempat pembelajaran agama Islam pada umumnya yaitu persyaratan ruang yang kurang diperhatikan, lalu fasilitas dan sarana yang kurang sehingga mengakibatkan kualitas pembelajaran menjadi rendah dan peminta untuk mendalami kitab suci khususnya generasi muda menjadi kurang.

Kota Semarang merupakan salah satu kota besar di Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Al-Quran sebagai kitab suci agama Islam menjadi tiang agama bagi para pemeluknya. Hal ini menjadikan Al-Quran sebagai ilmu yang tidak henti-hentinya di ajarkan dari generasi ke generasi. tidak semua kepala keluarga atau salah satu anggota keluarga memiliki pemahaman yang mumpuni terhadap isi Al-Quran. Di era ini minat generasi muda untuk mempelajari Al-Quran tergolong rendah. Selain itu wadah untuk memfasilitasinya sangat minim. Pandangan generasi muda jaman sekarang terhadap tempat belajar Al-Quran yang ada pada saat ini cenderung tidak mengikuti dengan perkembangan jaman. Hal itu menjadi alasan terakhir generasi muda tidak tertarik untuk lebih mengenal isi Al-Quran.

Maka dari itu perencanaan dan perancangan sekolah menengah atas thafidz Quran yang dapat menanggapi mengikuti perkembangan teknologi dan zaman dengan mengangkat nilai-nilai ajaran Islam dapat diterima oleh seluruh Masyarakat.

1.2. Pernyataan Masalah

Dari latar belakang masalah yang didapat sehingga dirumuskan masalahnya, seperti rumusan dibawah:

1. Bagaimana cara untuk merancang Sekolah Menengah Atas Thafidz Quran dengan penerapan Arsitektur Islam?
2. Bagaimana Penataan Ruang pada Sekolah Menengah Atas Thafidz Quran ini dalam aspek efisiensinya?

1.3. Tujuan

Dari pernyataan masalah yang telah disebutkan penulis di atas maka tujuan perancangan ini adalah:

1. Merancang Sekolah Menengah Atas Thafidz Quran dengan penerapan arsitektur Islam.
2. Menciptakan penataan ruang pada Sekolah Menengah Atas Thafidz Quran yang efisien bagi penggunanya.

1.4. Orisinalitas

Tabel 1. Tabel Orisinalitas

No	Judul Proyek	Topik / pendekatan yang diangkat	Nama Penulis
1	Desain Interior Komplek Masjid Al Falah Surabaya Dengan Konsep Modern Bernuansa Islam	Interior	Nadya Putri Rahmi
2	Islamic Boarding School	Arsitektur <i>Islam</i>	Fadhlan Muhammad Hithah
3	Sekolah Menengah Atas Thafidz Quran Dengan Pendekatan Arsitektur Islam di Kota Semarang	Arsitektur Islam	Muhammad Reza Riswanda